



BNN
KOTA
YOGYAKARTA



2023

RENCANA KINERJA TAHUNAN BNN KOTA YOGYAKARTA



[bnnkyogya](#)



bnnkjogja@gmail.com



[BNNK Yogyakarta](#)



[infobnn_kota_yogyakarta](#)



yogyakarta.bnn.go.id



089 880 513 60

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2023 dapat terselesaikan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2023, sebagai dokumen perencanaan kinerja yang berisikan target kinerja program dan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan.

Tujuan penyusunan RKT BNN Kota Yogyakarta tahun 2023 adalah antara lain memberikan arah yang jelas dalam menentukan target kinerja dalam tahun 2023 yang diwujudkan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. RKT juga merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) dalam target tahunan dan media penghubung antara Renstra dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

RKT BNN Kota Yogyakarta Tahun 2023 merupakan dokumen perencanaan kinerja BNN Kota Yogyakarta yang akan dicapai melalui sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja pada tahun 2023 atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mendukung tugas BNN atas pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.

Diharapkan RKT ini dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang akan dihasilkan oleh BNN Kota Yogyakarta dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian kinerja pelaksanaan program / kegiatan.



Kepala BNN Kota Yogyakarta

KHAMDANI, S.Sos

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Permasalahan Narkoba hingga saat ini masih menjadi perhatian dunia. Hal ini menunjukkan bahwa kejahatan Narkoba telah menjadi kejahatan transnasional yang membahayakan kehidupan manusia secara global. Menurut Laporan Narkotika Dunia, World Drugs Report 2022, bahwa estimasi jumlah pengguna Narkotika di dunia (usia 15-69 tahun) pada Tahun 2020 sebesar 284 juta. Para jaringan sindikat kejahatan Narkoba tak henti-hentinya mengembangkan dan menyamarkan Narkoba ke dalam beragam bentuk dan jenis termasuk memodifikasi modus operandinya. Tercatat ada 1100 jenis New Psychoactive Substances (NPS) beredar di dunia, 87 jenis diantaranya telah ditemukan beredar di Indonesia. 75 jenis NPS telah di atur dalam Permenkes No. 9 Tahun 2022 dan 12 jenis lagi NPS belum diatur.

Indonesia merupakan pasar terbesar di Asia untuk penjualan dan peredaran narkoba dengan harga yang cukup mahal sehingga sangat menguntungkan bagi bandar dan produsen narkoba. Berdasarkan hasil survei nasional penyalahgunaan narkoba tahun 2021 diperkirakan jumlah penyalahguna narkoba sebanyak 3,6 juta orang pada kelompok usia 15-64 tahun, dengan prevalensi sebesar 1,95%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2019 prevalensi penyalahguna narkoba 1,8% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 0,15% pada Tahun 2021. (PUSLITDATIN, 2022). Tidak ada satu wilayah pun di Indonesia yang terbebas dari penyalahgunaan narkoba termasuk juga Kota Yogyakarta.

Kota Yogyakarta yang merupakan salah satu kota rawan peredaran narkoba di Indonesia. Selain menjadi kota pendidikan, kota Yogyakarta juga merupakan kota tujuan wisata. Banyak mahasiswa

dan wisatawan yang berkunjung di Kota Yogyakarta baik untuk menetap dalam waktu lama maupun hanya untuk singgah. Kota Yogyakarta memiliki luas 32,80 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 432.000 jiwa dan 70.000 orang diantaranya adalah pelajar / mahasiswa. Di Kota Yogyakarta terdapat 324 sekolah maupun perguruan tinggi dan 624 hotel / penginapan. Dengan data tersebut bisa dikatakan bahwa Kota Yogyakarta merupakan sasaran yang menjanjikan bagi peredaran narkoba.

Peran serta seluruh komponen masyarakat harus terus digerakkan melalui upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sesuai dengan UU Narkotika Nomor 35 Tahun 2009 pasal 104-108. Upaya P4GN diimplementasikan oleh masyarakat dan stakeholder (pemangku kepentingan) dalam bentuk program dan kegiatan yang menjadikan masyarakat dan stakeholder tidak hanya sebagai penerima manfaat program namun sekaligus sebagai pelaksana dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan terhindar dari aktifitas peredaran gelap Narkoba, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan kerja dan lingkungan masyarakat.

BNN Kota Yogyakarta sebagai *leading sector* dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba dituntut untuk semakin kreatif dalam melaksanakan program-programnya.

2. Hasil Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya, capaian kinerja BNN Kota Yogyakarta secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan. Meskipun demikian masih banyak permasalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan program-program kegiatannya yang kedepannya harus segera diatasi antara lain:

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana seperti belum memiliki gedung kantor sendiri, ruang tahanan, maupun sarana pendukung lainnya;
- b. Belum memiliki klinik sehingga program rehabilitasi di BNN Kota Yogyakarta belum maksimal;
- c. Keterbatasan jumlah personil yang masih belum sampai 50% dari jumlah pegawai yang seharusnya;
- d. Kemampuan personil yang harus ditingkatkan; dan
- e. Kerjasama dengan *stakeholder* terkait yang harus dioptimalkan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

BAB II
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN
BNN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Yogyakarta. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Yogyakarta Tahun 2023 sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks	Rp. 82.000.000,-
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68 Indeks	Rp. 100.000.000,-
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,20 Indeks	Rp. 187.320.000,-
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)		

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 Orang	Rp. 15.000.000,-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	5 Lembaga	Rp. 8.950.000,-
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Lembaga	Rp. 54.330.000,-
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	Rp. 50.000.000,-
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88 Indeks	Rp. 14.290.000,-
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	95 Indeks	Rp. 92.040.000,-

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNNK
(Sebutkan nilai keterpulihan per kawasan rawan yang diintervensi)*

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Yogyakarta Tahun 2023 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Yogyakarta tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten/Kota selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran BNN Kota Yogyakarta, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Lampiran
Matrik Rencana Volume Rincian Output
Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta
Tahun 2023

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10 orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5 keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2 desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 lembaga
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	5 Orang

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	Lembaga rehabilitasi yang operasional	5 lembaga
			Layanan rehabilitasi di Klinik BNNK	-
			Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	-
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 lembaga
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit vertikal)	1 berkas perkara
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 dokumen
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	1 dokumen
			Layanan Perkantoran	1 layanan